



Pengaruh Kepemimpinan Perempuan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Ike Rachmawati¹⁾, Fitri Nuraeni²⁾, Ridha Ayu Lestari³⁾, Richan Rifalzah⁴⁾

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Ikerachmawati@ummi.ac.id¹⁾

Fitrinuraeni2203@gmail.com²⁾

Ridal5901@gmail.com³⁾

Richanrifalzah18@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menggerakkan orang lain dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing untuk mencapai tujuan dan cita-cita bersama. Kepemimpinan, tidak mungkin bisa terlepas dari individu yang berperan sebagai pemimpin itu sendiri. Begitu pula dengan hadirnya pemimpin baru yang di universitas Muhammadiyah sukabumi, rektor perempuan pertama yang memimpin universitas Muhammadiyah sukabumi. Ada beberapa hal yang menjadi perhatian kami saat melakukan penelitian yaitu ada penurunan mahasiswa aktif saat pergantian kepemimpinan khususnya di program studi administrasi publik, hal itu menjadikan peneliti ingin mengangkat salah satu permasalahan yang terjadi dilapangan sebagai masalah dalam penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data diperoleh dalam bentuk angka dan diolah melalui analisis statistik. Dalam penelitian penulis mengambil sampel strata random sampling, yang di fokuskan kepada mahasiswa/ mahasiswi jurusan Administrasi Publik yang ada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Hasil koefisiensinya rendah hanya 4,5% , artinya peran kepemimpinan perempuan di universitas Muhammadiyah Sukabumi memiliki potensi untuk mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, namun dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh besar yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin juga turut berperan dalam motivasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: Kepemimpinan, Motivasi Belajar

Abstract

Leadership can be defined as an activity that mobilizes other people with their respective abilities and expertise to achieve common goals and ideals. Leadership cannot possibly be separated from the individual who plays the role of leader himself. Likewise, the presence of a new leader at Sukabumi Muhammadiyah University, the first female chancellor to lead Sukabumi Muhammadiyah University. There were several things that came to our attention when conducting research, namely that there was a decrease in active students when leadership changed, especially in the public administration study program. This made the researchers want to raise one of the problems that occurred in the field as a problem in the research being carried out. The research method used is a quantitative approach because the data is obtained in the form of numbers and processed through statistical analysis. In the research sample, the author took stratified random sampling, which focused on students majoring in Public Administration at the Faculty of Social Sciences, Muhammadiyah University, Sukabumi. The coefficient result is low, only 4.5%, meaning that the leadership role of women at Muhammadiyah University Sukabumi has the potential to influence student learning motivation, but in this study there was no significant influence. This suggests that other factors may also play a role in students' learning motivation.

Key words: Leadership, Learning Motivation



PENDAHULUAN

Dalam sebuah lembaga pendidikan pastinya akan ada pemimpin yang menjadi pengarah dalam sebuah lembaga pendidikan tersebut, khususnya dalam sebuah perguruan tinggi. Ketika kita berbicara tentang kepemimpinan perempuan, kita harus menghargai peran para pahlawan perempuan yang telah membawa kita menuju kemajuan yang kita nikmati saat ini. Salah satu pahlawan perempuan yang tidak bisa dilupakan adalah R.A Kartini, yang secara khusus memperjuangkan pendidikan untuk memajukan kaum perempuan. Kartini bersikeras pada kesetaraan hak bagi perempuan dan mendorong pendidikan bagi anak perempuan pribumi. Pada zamannya, kehidupan anak perempuan terbatas dan terikat oleh norma-norma adat. Melalui pendidikan, Kartini percaya bahwa perempuan akan lebih mampu dalam peran penting mereka sebagai pendidik pertama dari manusia.

Kepemimpinan merupakan upaya untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain dengan menggunakan kemampuan dan keahlian yang dimiliki untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, kepemimpinan berasal dari pengembangan internal individu, yang dikenal dengan istilah "leadership from the inside out". Artinya, kesuksesan seorang pemimpin tidak hanya ditentukan oleh posisi atau jabatannya, tetapi juga oleh kualitas kepribadian dan pengetahuan yang dimiliki, serta dorongan untuk menciptakan perubahan yang positif.

Keefektifan seorang pemimpin bergantung pada kemampuannya dalam memengaruhi dan mengarahkan anggotanya, yang dapat mempengaruhi semangat kerja, keamanan, kualitas hidup kerja, dan pencapaian organisasi. Pemimpin juga memiliki peran penting dalam membantu kelompok atau individu mencapai tujuan mereka. Meskipun dalam banyak organisasi, dominasi pemimpin pria masih kuat, kenyataannya wanita memiliki potensi yang setara dengan pria dalam kepemimpinan. Ketimpangan gender dalam kepemimpinan mengarah di tengah kondisi yang tidak menguntungkan bagi perempuan, mereka masih menjadi sumber daya manusia yang jumlahnya lebih besar daripada laki-laki di seluruh dunia.

Seorang pemimpin yang ada di perguruan tinggi, mempunyai kewajiban untuk dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa baik dengan program-program yang diterbitkan oleh jajaran rektorat maupun support pemimpin bagi mahasiswa yang berprestasi. Motivasi yaitu kondisi fisiologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai satu tujuan (kebutuhan). Sedangkan motivasi belajar merupakan proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan. Pada kenyataannya, motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, karena dengan itu akan terjadi dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan kebutuhan yang ingin ia capai. Dengan hadirnya pemimpin perempuan pertama akan kah mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi lagi, karena sejatinya peran perempuan akan sangat berperan penting dalam perkembangan remaja, sama hal nya dengan peran ibu.

Begitupula dengan hadirnya pemimpin baru yang di universitas Muhammadiyah sukabumi, rektor perempuan pertama yang memimpin universitas Muhammadiyah sukabumi. Karena pada kepemimpinan sebelumnya selalu di menangkan oleh laki-laki yang menjadi pemimpin. Tentunya ini merupakan wajah baru yang hadir di kampus kami. Namun jika dilihat, ada beberapa hal yang menjadi perhatian kami saat melakukan penelitian yaitu ada penurunan mahasiswa aktif saat pergantian kepemimpinan khususnya di program studi administrasi publik. Hal itu menjadikan peneliti ingin mengangkat salah satu permasalahan yang terjadi dilapangan sebagai masalah dalam penelitian yang dilakukan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data diperoleh dalam bentuk angka dan diolah melalui analisis statistik. Menurut Sofyan Yamin dkk. (2011: 215), "Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui pola dan kedekatan hubungan antara dua variabel atau lebih." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas kepemimpinan (X) dengan variabel terikat motivasi (Y) mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di universitas Muhammadiyah sukabumi.

Penelitian ini menggunakan survei sebagai alat pengumpulan data, alat yang digunakan adalah kuesioner dengan skala penilaian. Penelitian ini melibatkan 23 mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas Muhammadiyah sukabumi dengan 14 pernyataan yang tersedia pada kuesioner yang disebar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan perempuan

Kepemimpinan yaitu keahlian seseorang untuk mengarahkan, memberi motivasi, dan mengkoordinasikan orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini juga dapat berdampak pada moral, kepuasan kerja, keamanan, dan kualitas hidup kerja, serta prestasi keseluruhan organisasi. Kemampuan

dalam mengelola dan mengarahkan merupakan faktor kunci dalam efektivitas organisasi. Dalam konteks kepemimpinan, ada tiga aspek yang perlu dikembangkan, yaitu kemampuan untuk memimpin diri sendiri, mengelola orang lain, dan mengatur tugas.

Meskipun sebagian besar organisasi dipimpin oleh laki-laki, namun seiring dengan berkembangnya zaman, perempuan juga dapat memegang peran pemimpin. Banyak perempuan yang telah membuktikan diri sebagai pemimpin yang sukses, baik sebagai presiden, direktur perusahaan, pemimpin organisasi, atau dalam peran kepemimpinan lainnya. Wanita sering kali memiliki sifat demokratis dan empati yang tinggi, yang membuat mereka berpotensi menjadi pemimpin yang efektif dalam berbagai konteks organisasi..

Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk bertindak, bekerja, atau mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan kekuatan psikologis atau emosional yang memicu perilaku, usaha, dan ketekunan dalam mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi dapat berasal dari kebutuhan dasar, harapan, impian, atau faktor-faktor lain yang mendorong individu untuk mencapai tingkat kinerja dan pencapaian tertinggi mereka. Dalam konteks pekerjaan atau organisasi, motivasi sering dihubungkan dengan kepuasan kerja, produktivitas, dan pencapaian tujuan organisasional. Motivasi dianggap sebagai elemen kunci dalam pembelajaran karena individu yang kehilangan motivasi cenderung sulit untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan pencapaian akademis seorang mahasiswa. Sebenarnya, motivasi belajar merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran itu sendiri. Tanpa adanya motivasi, kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran akan terhambat. Maka dari itu, memiliki motivasi yang kuat dalam menjalani proses belajar menjadi penting bagi setiap individu.

Motivasi belajar merupakan proses yang memberikan dorongan, arah, dan ketekunan dalam perilaku belajar seseorang. Hal ini menandakan bahwa perilaku yang terdorong oleh motivasi biasanya memiliki energi yang tinggi, tujuan yang jelas, dan berlangsung secara konsisten. Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Slameto, motif sangat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai memerlukan tindakan untuk mencapainya., yang kemudian dipicu oleh motif itu sendiri. Sementara menurut Sardiman, dalam konteks belajar, motivasi adalah kekuatan internal yang mendorong aktivitas belajar anak, sehingga tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran dapat terwujud.

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,212 ^a	,045	,000	2,532

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

Berdasarkan tabel 1. bahwa nilai R square sebesar 0,045 atau 4,5%. Hal ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh sebesar 4,5% variabel kepemimpinan (X) terhadap variabel motivasi (Y) dimana pengaruh tersebut sangat rendah. Sedangkan sisanya 95,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam perhitungan ini. Untuk mengetahui berapa kontribusi pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap motivasi belajar dapat dilihat berdasarkan koefisien determinasi (Rsquare) yaitu ,045 yang artinya bahwa hanya 4,5% variabel motivasi belajar dipengaruhi oleh kepemimpinan perempuan. Sedangkan sebesar 95,5% motivasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini, jadi diperlukan penelitian lain yang harus dilakukan agar dapat mengetahui apa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar selain peran pemimpin.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,342	2,764		4,104	,001
Kepemimpinan	,252	,253	,212	,996	,331

a. Dependent Variable: Motivasi



Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas diketahui bahwa nilai t hitung yaitu 0,996 dan nilai signifikan yaitu 0,331. Hal ini menandakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,996 < 1,717$ dan nilai signifikan $> 0,05$ atau $0,331 > 0,05$. Sehingga diambil kesimpulan bahwa variabel kepemimpinan (X) tidak terdapat pengaruh terhadap variabel motivasi (Y) maka tolak H_0 . Berdasarkan hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel kepemimpinan perempuan tidak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar

Dari hasil uji SPSS yang sudah dilakukan diatas, mengartikan bahwa hanya beberapa faktor kepemimpinan yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di universitas Muhammadiyah sukabumi dan itu terbilang sangat kecil pengaruhnya. Terdapat pengaruh lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa universitas Muhammadiyah sukabumi, dan pengaruh tersebut tidak dapat diteliti dalam penelitian ini. Bisa dari faktor eksternal maupun internal mahasiswa tersebut yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seorang mahasiswa, biasanya motivasi ini berupa dorongan internal yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik itu dalam berbagai aspek kehidupan..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sukabumi mengenai pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap motivasi belajar mahasiswa maka dapat ditarik kesimpulan, Kepemimpinan perempuan di universitas Muhammadiyah Sukabumi memiliki potensi untuk mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, namun dalam penelitian ini, tidak ditemukan dampak positif yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin juga turut berperan dalam motivasi belajar mahasiswa, karena kedua variabel ini memiliki hubungan yang linier diperlukan penelitian lanjutan untuk lebih memahami faktor-faktor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, T. (2019). Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Pekanbaru. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 15-28.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 11-16.
- Mayasari, Dian. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Perempuan Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Ala Chandra Utama Agency Kupang. *AGORA*. 4(1). 776-781
- Sari, Indah. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (*Speaking*) Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Tools*. Vol. 9, No. 1
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: CV. ALFABETA
- Sukardi. (2012). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Sorongon, R. P., Sambiran, S., & Mantiri, M. (2018). Kepemimpinan Perempuan Dalam Birokrasi Pemerintahan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1).
- Wijayani, I. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu.